

BAB I PANDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Kupang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mana Ibu Kotanya terletak di Oelamasi dengan luas wilayah 5.431,23 km². Kabupaten ini juga, sedang gencar membangun sektor peternakan guna mempertahankan daerah ini sebagai gudang ternak di Provinsi Kepulauan ini.

Menurut Undang-Undang Nomor 41 tahun 2014 mendefinisikan bahwa peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit, dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran dan pengusahanya. Usaha ternak memiliki potensi yang sangat menjanjikan dengan melimpahnya sumber pakan berupa hijauan yang diperoleh sangat mudah.

Dalam menjalankan usaha ternak hewan, perlu adanya aktivitas untuk memelihara hewan yang merupakan suatu kegiatan yang sudah sangat dikenal banyak orang diseluruh dunia. Pada umumnya jenis hewan yang menjadi pilihan masyarakat untuk dipelihara diantaranya seperti kucing, anjing, babi, sapi, kerbau, kuda dan sebagainya. Jenis hewan yang dipelihara ini memiliki kemiripan yang sama disetiap negara. Pada sebuah survey di tahun 2007 yang dilakukan *World Society for the Protection an Animals* (WSPA) populasi hewan peliharaan di Indonesia tercatat sebagai negara dengan jumlah keseluruhan populasi hewan

peliharaan sebanyak 23.000.000 ekor dan menduduki peringkat ke- 5 dari 58 negara di dunia.

Untuk meningkatkan populasi hewan peliharaan perlu dijaga kesehatannya. Kesehatan merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusun dan cairan tubuh yang paling penting dalam penanganan kesehatan ternak adalah melakukan pengamatan terhadap ternak yang sakit melalui pemeriksaan ternak yang diduga sakit untuk menentukan dan mengamati perubahan yang terjadi pada ternak melalui tanda-tanda atau gejala-gejala yang nampak sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan suatu penyakit dapat diketahui penyebabnya (Astuti, 2010).

Penyakit adalah kendala utama dari para peternak dalam meningkatkan kualitas hewan ternak yang baik dan aman, beberapa penyakit dapat ditimbulkan dari lingkungan sekitar maupun tertular oleh ternak lain, misalnya cacingan, gatal, diare, kurangnya nafsu makan, bahkan sampai menyebabkan kematian. Hal tersebut akan berdampak negatif pada peternak karena akan menyebabkan menurunnya kualitas hewan ternak dan berkurangnya hasil produksi yang dihasilkan oleh hewan ternak (Priadi, 1992).

Dalam mengatasi penyakit yang menyerang ternak, peternak biasanya menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional yang ada di lingkungan sekitar. Pengobatan tradisional dengan ramuan tumbuhan obat telah lama digunakan oleh nenek moyang kita, walaupun dampak kesembuhannya lebih lama. Pengobatan tradisional dianggap tidak mempunyai efek samping sama sekali. Banyak alasan masyarakat untuk menggunakan pengobatan tradisional, salah satunya adalah

biaya pengobatan yang mahal, belum ada fasilitas kesehatan ternak, dan kemungkinan efek samping obat kimiawi dalam jangka panjang (Hariana, 2009). Adanya efek samping tersebut, perlu di cari alternatif lain yaitu dengan menggunakan obat tradisional yang ada dan dapat dilakukan peternak serta harganya murah. Namun demikian usaha pencegahan juga perlu dilakukan dengan menjaga kebersihan ternak dan lingkungannya, pemberian pakan yang cukup (kualitas dan kuantitas), bersih dan tidak beracun.

Sejak dulu sampai sekarang, masyarakat di Kecamatan Amabi Oefeto Timur telah memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional baik yang ada di pekarangan rumah maupun di hutan seperti: sereh, tembakau, kulit srikaya, jeruk nipis, lombok dan sebagainya untuk menyembuhkan penyakit pada ternak. Salah satu contohnya pada ternak babi yang terserang diare maka obat tradisional yang digunakan adalah kulit srikaya yang dimemarkan dan diberi minum pada ternak babi. Masyarakat setempat memiliki kepercayaan dan keyakinan terhadap khasiat tumbuh-tumbuhan tertentu sebagai bahan obat-obatan karena sudah teruji lewat pengalaman-pengalaman dari generasi ke generasi yang diturunkan oleh nenek moyang. Dari setiap pengobatan tradisional yang digunakan hanya sebagian kecil masyarakat yang mempunyai pengetahuan dalam pengobatan tradisional. Secara keseluruhan masyarakat di Kecamatan Amabi Oefeto Timur belum mengetahui khasiat dari tumbuhan obat tradisional. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang jenis-jenis tumbuhan yang berbahan obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit pada ternak di Kecamatan Amabi Oefeto Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang untuk mengobati penyakit pada ternak?
2. Bagian apa saja dari tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang?
4. Jenis penyakit ternak apa saja yang dapat diobati dengan menggunakan tumbuhan oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang

3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang
4. Untuk mengetahui jenis-jenis penyakit ternak yang diobati dengan menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum di kecamatan Amabi Oefeto Timur, sebagai salah satu informasi baru tentang tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat untuk mengobati penyakit ternak.
2. Sebagai bahan informasi bagi pengembangan obat guna mengobati penyakit ternak.
3. Bagi institusi, untuk menambah pustaka di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi semua pihak terkait.

